

PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA

Dr. Zarah Puspitaningtyas, S.Sos., SE, M.Si.

Disajikan untuk Program Pengabdian pada Masyarakat “Pembekalan Pengetahuan Praktis tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga” dalam rangka turut mendorong pemahaman masyarakat untuk menciptakan keluarga yang sejahtera dan harmonis bagi warga RT 05 – RW 09 Perumahan Tegal Besar Permai I Jember

PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA

Oleh: Dr. Zarah Puspitaningtyas, S.Sos., SE, M.Si.

zarah@unej.ac.id

* Disajikan untuk Program Pengabdian pada Masyarakat “Pembekalan Pengetahuan Praktis tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga” dalam rangka turut mendorong pemahaman masyarakat untuk menciptakan keluarga yang sejahtera dan harmonis bagi warga RT 05 – RW 09 Perumahan Tegal Besar Permai I Jember.

Khalayak Sasaran: warga RT 05 – RW 09 Perumahan Tegal Besar Permai I Jember.

Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2019, lokasi penyelenggaraan di Balai RW Perumahan Tegal Besar .

Tujuan Program Pengabdian pada Masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat untuk menciptakan keluarga yang sejahtera dan harmonis berkaitan dengan pengelolaan keuangan keluarga. Fokus modul ini adalah sebagai panduan dalam memberikan penjelasan dan pelatihan tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga. Selayaknya perusahaan, keuangan keluarga juga perlu direncanakan dan dikelola sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Bagaimana Merencanakan Keuangan Keluarga?

Manusia tidak lepas dari kebutuhan sehari-hari yang memerlukan anggaran tidak sedikit. Apalagi jika sudah menikah dan mempunyai anak, kecenderungannya kebutuhan rumah tangga semakin banyak. Oleh karena itu, dana yang diperlukan perlu direncanakan dan dikelola secara baik, agar seluruh kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Selain komunikasi, pernikahan yang sukses salah satunya dipengaruhi masalah keuangan keluarga. Keuangan keluarga perlu direncanakan. Perencanaan keuangan keluarga bisa diawali dengan cara yang sederhana, yaitu: memisahkan kewajiban (seperti, belanja kebutuhan pokok, membayar cicilan rumah, kendaraan, gaji PRT/satpam, uang sekolah anak, listrik, telepon, asuransi, dan sebagainya), selanjutnya bisa direncanakan dana yang tersedia untuk tabungan, investasi, liburan, dan belanja

6. **Buat Daftar Belanja Bulanan.** Pengeluaran terbanyak dalam rumah tangga adalah untuk berbelanja bahan pokok dan kebutuhan rumah. Sebelum berbelanja, sebaiknya memastikan telah membuat daftar apa saja yang harus dibelanjakan, sehingga menghindari belanja barang yang tidak diperlukan.
7. **Kurangi Kebiasaan Jajan.** Jajan termasuk pengeluaran rumah tangga yang tidak terelakkan, terutama bila keluarga doyan ngemil dan wisata kuliner. Tak heran pengeluaran yang satu ini berpengaruh pada kondisi tata kelola keuangan keluarga. Oleh karena itu, sebaiknya disepakati untuk mulai mengurangi kebiasaan jajan di luar rumah. Namun, bukan berarti menghapus sama sekali anggaran tersebut, yang perlu dilakukan adalah melakukan penghematan, bukan menghapus anggaran.

REFERENSI

- Ariyanti, F. 2019. 6 Cara Pintar Mengatur Keuangan Rumah Tangga. <https://www.google.com/amps/s/www.cermati.com/artikel/amp/6-cara-pintar-mengatur-keuangan-rumah-tangga>
- Kompas. 2019. Jurus Jitu Mengelola Keuangan Keluarga, Sebaiknya Jangan Terlalu Pelit. <http://www.car.co.id/id/ruang-publik/tips-trik/carefinance/mengelola-keuangan-keluarga>
- Susanto, F. 2018. Wajib Coba 7 Cara Mengatur Keuangan Rumah Tangga Agar Tidak Boros. https://www.google.com/amp/s/www.amalan.com/id/blog/wajib-coba-7-cara-mengatur-keuangan-rumah-tangga-agar-tidak-boros%3fhs_amp=true